BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Administrasi

2.1.1 Pengertian Administrasi Keuangan

Sebelum dibahas tentang administrasi keuangan, terlebih dahulu akan dibahas mengenai pengertian administrasi itu sendiri. Istilah Administrasi berasal dari bahasa latin yaitu "Ad' dan "Ministrare" yang berarti pemberian jasa atau bantuan, dalam bahasa Inggris disebut "Administration" bararti "to serve" yang artinya melayani atau mengabdi. Jadi secara etimologi Administrasi berarti melayani dengan sebaik-baiknya.

Didalam suatu perusahaan, baik perusahaan negara maupun swasta diperlukan adanya suatu administrasi yang baik, khususnya dalam segi keuangan. Kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, termasuk kedalam administrasi.

Pendapat para ahli yang menyatakan bahwa Administrasi dapat diartikan dalam arti luas maupun dalam arti sempit, sebagai berikut :

1. Menurut Soewarno Handayaningrat pengertian administrasi dalam arti sempit yaitu :

   "Administrasi berasal dari kata Administratie (Bahasa Belanda), yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (Clerican Work)".

   (1998 : 3)

2. Menurut Simon yang dikutip oleh Soewarno Handayaningrat pengertian administrasi dalam arti luas yaitu :

   "Administrasi sebagai kegiatan daripada kelompok yang mengadakan kerjasama untuk menyelesaikan tujuan bersama".

3. Pengertian administrasi menurut Sondang P. Siagian adalah :

   "Keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya".

(Siagian, 1994 : 3)

Ada beberapa hal yang terkandung dalam defenisi diatas :

1. Administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya, sedangkan akhirnya tidak ada.
2. Administrasi mempunyai unsur-unsur tertentu yaitu : adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas yang hendak dilaksanakan dan adanya peralatan dan perlengkapan.

Dengan adanya pendapat tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa administrasi bukan hanya sekedar kegiatan catat-mencatat saja melainkan dituntut untuk dapat mendayagunakan hasil dari catat-mencatat seoptimal mungkin dan berusaha untuk mencapai suatu kesepakatan bersama atau tujuan tertentu.

Pengertian keuangan menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Bahasa Indonesia yaitu "Seluk Beluk Uang; Urusan Uang; Keadaan Uang". (1989 : 980)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa keuangan merupakan kegiatan dalam rangka pengelolaan keuangan baik dari segi penerimaan maupun dari segi pengeluaran yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pemerintah atau swasta.

Sedangkan pengertian Administrasi Keuangan menurut The Liang Gie adalah :

"Proses pengurusan atau penyelenggaraan penyediaan dan penggunaan uang dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk tercapainya suatu tujuan. Proses ini tersusun dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pengganggaran (budgeting) pembukuan (accounting) dan pemeriksaan keuangan (auditing)".

(1992 : 169)

Menurut Memesah dalam bukunya mengemukakan Administrasi Keuangan sebagai berikut :

"Serangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, hemat, berdayaguna dan berhasilguna (mengelola keuangan tersebut meliputi penerimaan-penerimaan dan sumber-sumbernya serta pembiayaan-pembiayaan)".

(1995 : 14)

Berdasarkan pengertian administrasi, pengertian keuangan dan pengertian administrasi keuangan, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

"Administrasi Keuangan adalah suatu kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Pemerintah maupun swasta yang berupa penerimaan maupun pengeluaran yang berupa pembelanjaan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan untuk mendapatkan suatu keuntungan yang berguna untuk membiayai kegiatan-kegiatan selanjutnya secara berkesinambungan".

2.1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Administrasi

Tujuan diadakannya Administrasi menurut Siagian adalah :

"Untuk membantu seluruh anggota manajemen dalam melaksanakan tugasnnya secara efektif serta mempermudah dalam hal pencatatan (tata usaha) dan kegiatan lainnya".

(1994 : 3)

Dengan adanya tujuan tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa tujuan tersebut termasuk dalam administrasi dalam arti luas, dimana administrasi tersebut mempunyai tujuan mempermudah segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan agar lebih efektif dan efisien

2.2 Prosedur Pengelolaan Kas

2.2.1 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktifitas tertentu, sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien serta dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah secara terperinci menurut waktu yang telah ditentukan.

"Prosedur kerja adalah rangkaian daripada tata kerja yang berkaitan satu sama lain sehingga mewujudkan adanya suatu urutan tahap demi tahap serta jalan yang harus ditempuh dalam rangka penyelesaian bidang tugas".

(Awaloedin, 1976 : 8)

Pengertian prosedur menurut Moekijat adalah :

"Serangkaian tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan menurut waktu dan cara tertentu untuk melakukan pekerjaan yang harus diselesaikan".

(1988 : 435)

2.2.2 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan berasal dari kata dasar "kelola", yang dalam kamus umum Bahasa Indonesia berarti menjalankan atau memimpin jalannya, sedangkan pengelolaan berarti pengurusan, penyelenggaraan, (1994 : 120).

Pengertian kas dalam kamus umum Bahasa Indonesia karangan Badudu Zain, kas merupakan kotak tempat menyimpan uang, tempat dimana uang tersimpan/uang yang tersimpan. (1994 : 108)

Dengan adanya pengertian tersebut diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan kas dapat diartikan sebagai suatu pembukuan, yang pada hakekatnya merupakan alat kontrol (pengendali) untuk melihat dan menginventarisasikan suatu penerimaan dan pengeluaran.

Dari kutipan diatas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengelolaan kas adalah kegiatan mengelola kas secara efektif dan efisien yang meliputi pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas.

Pengelolaan kas termasuk juga dalam penganggaran suatu pembukuan dalam perusahaan. Dimana pengelolaan kas juga membutuhkan jangka waktu yang tertentu untuk menyusun kegiatan anggaran secara sistematis.

Anggaran menurut Munandar dalam bukunya yang berjudul Budgeting adalah :

"Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang".

(Munandar, 1995 : 1)

Adapun tujuan dari anggaran kas adalah :

a. Menunjukan kas pada akhir tahun anggaran sebagai hasil operasi perusahaan yang direncanakan.
b. Menunjukan kekurangan atau adanya kelebihan uang kas.
c. Menunjukan adanya kebutuhan kas atau tersedianya kas yang menggangur untuk keperluan investasi.
d. Mengkoordinasikan kas dengan jumlah modal kerja, penjualan, investasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan.
e. Menentukan dasar yang sehat bagi pengendalian kas.
f. Merencanakan dan mengendalikan arus kas, memperkirakan kebutuhan kas dan memanfaatkan kelebihan kas secara optimal.

Selanjutnya yang dimaksud pengertian kas itu sendiri adalah : sejumlah uang tunai atau yang disamakan dengannya dan saldo yang membiayai kegiatan-kegiatan dalam suatu organisasi atau perusahaan. (Buku Petunjuk Panjar Kas, 1998 : 5)

2.2.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

a. Bagi Pimpinan Perusahaan
   - Sarana penyusunan rencana operasi dan keuangan perusahaan.
   - Alat penganalisa sifat-sifat dan prilaku pendapatan dan biaya.

- Alat penetapan tujuan yang hendak dicapai perusahaan.
- Alat untuk menilai prestasi kerja para pelaksana kegiatan operasional.

b. Bagi Para Pelaksana

- Merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.
- Alat ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

2.3 Penyusunan Administrasi Keuangan dan Laporan Pemeriksaan

Laporan keuangan sebenarnya banyak sekali namun laporan keuangan utama menurut Prinsip Standar Akuntansi Keuangan adalah :

1. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
2. Perhitungan laba/rugi yang menggambarkan jumlah hasil biaya dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Laporan posisi keuangan perusahaan.
4. Arus kas.

2.4 Penjelasan Atas Laporan Keuangan

1. Penjelasan umum yang menyangkut nama perusahaan, alamat, bidang usaha, struktur organisasi dan lain-lain.
2. Penjelasan tentang kebijaksanaan Akuntansi yang dianut.
3. Perincian kas laporan keuangan.

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Laporan yang disusun oleh auditor dipergunakan mengetahui keadaan keuangan perusahaan secara historis saat ini dan kemungkinan kecenderungan dimasa yang akan datang. Adapun hal-hal yang dapat diketahui dari laporan tersebut diatas adalah :

1. Rentabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.
2. Solvabilitas, adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang.
3. Likuiditas, adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
4. Proyeksi arus kas (Cash Flow), dari laporan keuangan dapat dianut proyeksi arus kas.
5. Bankcrupty/Take-Off, perkiraan-perkiraan untuk menilai bilamana terjadinya bankcrupty atau Take-Off berkembang.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
IGI